

MODEL PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM PENGEMBANGAN  
POLA KALIMAT BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR (Penelitian Terhadap  
Mahasiswa Tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Tahun 2015/2016)

Romi Hidayat<sup>1</sup>, Sugihartono<sup>2</sup>, Wawan Danasasmita<sup>3</sup>

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas  
Pendidikan Indonesia

[gambou\\_spank@yahoo.com](mailto:gambou_spank@yahoo.com)

Abstraksi

Bahasa merupakan modal utama dalam melakukan komunikasi. Kemampuan berbahasa menjadi sangat penting dalam melakukan segala aktivitas. Hal umum yang menjadi kesulitan dalam mempelajari suatu Bahasa asing bagi pemula adalah aturan kebahasaan. Begitupun dengan Bahasa Jepang yang memiliki susunan kalimat yang berbeda dengan Bahasa Indonesia sehingga tidak mudah untuk dipahami oleh pembelajar secara umum. Kesulitan yang sering ditemukan oleh pengajar Bahasa Jepang dalam mengajarkan pola kalimat adalah keterbatasan media yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai model penggunaan media power point dalam mengembangkan pola kalimat Bahasa Jepang tingkat dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pola kalimat Bahasa Jepang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen quasi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI. Instrument yang digunakan adalah *pretest*, *posttest*, dan *angket*. Dari hasil analisis data diketahui nilai rata-rata, *pretest* 34,64, *posttest* 7,57, dengan  $db = 27$ , sehingga t-hitung yang diperoleh 16,64. t-hitung tersebut lebih besar dari t-tabel dengan taraf signifikan 5% = 2,052 dan 1% = 2,771, dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya model penggunaan media power point dalam mengembangkan pola kalimat Bahasa Jepang tingkat dasar efektif dalam meningkatkan kemampuan pengembangan pola kalimat Bahasa Jepang tingkat dasar pada mahasiswa tingkat 1 departemen pendidikan Bahasa Jepang UPI. Serta dari hasil angket yang telah dianalisa dapat dikatakan bahwa penggunaan media power point sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pola kalimat Bahasa Jepang.

*Keyword*: model, power point, pola kalimat.

<sup>1</sup>Romi Hidayat : penulis utama

<sup>2</sup>Sugihartono : penanggung jawab 1

<sup>3</sup>Wawan Danasasmita: penanggungjawab 2

A LEARNING MODEL WHICH USE POWER POINT TO DEVELOP JAPANESE  
BASIC GRAMMAR

(Research On First Grade of Japanese Mayor 2015/2016 )

**ABSTRACT**

Language is the main asset in communication. Language skills become very important in all activities. General terms that the difficulty in learning a foreign language for beginners is the linguistic rules. As well as with Japanese which have different sentence structures with Indonesian so it is not easy to be understood by the learner in general. Difficulties which often found by teachers in teaching the Japanese language sentence patterns are limited media that used to convey the subject. Therefore, the authors doin research on power point media usage model in developing basic level of Japanese sentence patterns. This study aims to determine students' ability in developing the Japanese sentence patterns. The method that used in this study is a quasi experimental. The object of this research is first grader of UPI's Japanese education departement. The instruments used were pretest, posttest, and questionnaires. From the analysis of the data known to the average value, 34.64 pretest, posttest 7, .57, with  $db = 27$ , so the t-count acquired 16.64. t-count is greater than t-table with a significant level of 5% = 2.052 and 1% = 2,771. thus Hk accepted meaning used power point of media used model in developing a Japanese sentence patterns base rate effective in enhancing the development capabilities of basic level in Japanese sentence patterns of first grader of UPI's Japanese education departement. As well as from the results of questionnaires that have been analyzed can be said that the use of media power point greatly assist students in developing a Japanese sentence patterns

Keywords : model, power point, sentence patterns.

## A. Pendahuluan

Bahasa merupakan modal utama dalam melakukan komunikasi. Kemampuan berbahasa menjadi sangat penting dalam melakukan segala aktivitas. Bahasa juga merupakan salah satu alat pemersatu bangsa. Tetapi, tidak semua Bahasa mudah untuk dipelajari, salah satunya Bahasa Jepang. Hal umum yang menjadi kesulitan dalam mempelajari Bahasa Jepang adalah aturan kebahasaan yang dipelajarinya.

Untuk membuat sebuah kalimat ada beberapa unsur yang harus diperhatikan seperti, subjek (*shugo*), predikat (*jutsugo*), objek (*taishougo*), dan keterangan (*joukyougo*). Unsur-unsur tersebut merupakan unsur yang ada dalam pola kalimat dan mempunyai fungsi tertentu.

Kesulitan yang sering ditemukan oleh pengajar Bahasa Jepang dalam mengajarkan pola kalimat adalah keterbatasan media yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran. Ada beberapa jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya media visual sederhana, media proyeksi diam, media audio, media film, dan komputer. Media yang paling banyak digunakan adalah media visual sederhana.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangatlah penting dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, karena dengan menggunakan media akan membantu pengajar dalam menyampaikan materi dan memudahkan pembelajar memahami materi yang disampaikan pengajar.

Penggunaan media power point dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangatlah penting, apalagi dalam mempelajari pengembangan pola kalimat Bahasa Jepang tingkat dasar. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media power point diantaranya, tidak semua kelas mempunyai fasilitas proyektor.

Kenkyu no mokuteki

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam mengembangkan pola kalimat Bahasa Jepang tingkat dasar sebelum model pembelajaran menggunakan media power point.
- b. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pola kalimat Bahasa Jepang tingkat dasar setelah model pembelajaran menggunakan media power point
- c. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap model pembelajaran menggunakan media power point dalam mengembangkan pola kalimat bahasa Jepang tingkat dasar.

Kenkyu no houhou

Desain penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah eksperimental quasi, dimana desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok yaitu satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai *pretest* sebelum diberikan *treatment*

X : perlakuan (*treatment*) yang diberikan yaitu pengembangan pola kalimat Bahasa Jepang tingkat dasar

O<sub>2</sub> : Nilai *posttest* setelah dilakukan *treatment*

Untuk mendapatkan data awal, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan *pretest*. Setelah mendapat data dari *pretest*, barulah dilakukan *treatment* yang dilakukan sebanyak 3 kali. Setelah dilakukan *treatment* sebanyak 3 kali, barulah dilakukan *posttest* dengan tingkat kesulitan *instrument* sama dengan tingkat kesulitan *instrument* yang dilakukan pada saat *pretest*. Dengan tujuan untuk melihat perbedaan kemampuan dalam pengembangan pola kalimat Bahasa Jepang tingkat dasar.

- a. Rumus untuk pengolahan data angket adalah sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : presentase jawaban

f : frekuensi setiap jawaban

n : jumlah sampel

- h. menyimpulkan melakukan penafsiran terhadap jawaban tiap-tiap soal dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2 pedoman penafsiran angket

0%	Tak seorang pun
1%~5%	Hampir tidak ada
6%~25%	Sebagian kecil
26%~49%	Hampir setengahnya
50%	setengahnya
51%~75%	Lebih dari setengahnya
76%~95	Sebagian besar
96%~99%	Hampir seluruhnya
100%	seluruhnya

Kenkyu no kekka

Analisis data hasil *pretest* dan *posttest*

No	X	Y	D	D <sup>2</sup>
1	30	80	50	2500
2	70	90	20	400
3	40	80	40	1600
4	60	90	30	900
5	20	70	50	2500
6	10	60	50	2500
7	30	80	50	2500

8	40	70	30	900
9	30	90	60	3600
10	20	90	70	4900
11	50	80	30	900
12	20	80	60	3600
13	30	80	50	2500
14	30	90	60	3600
15	40	90	50	2500
16	50	90	40	1600
17	20	70	50	2500
18	30	70	40	1600
19	20	70	50	2500
20	60	90	30	900
21	10	70	60	3600
22	70	90	20	400
23	20	70	50	2500
24	20	80	60	3600
25	70	90	20	400
26	40	70	30	900
27	20	50	30	900
28	20	70	50	2500
$\Sigma$	970	2200	1230	59300
M	34.64	78.57	43.93	

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel sebagai berikut

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$= \frac{970}{28}$$

$$= 34.64$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N}$$

$$= \frac{220}{28}$$

$$= 78.57$$

2. Mencari *mean gain* (d) nilai *pretest* dan *posttest*

$$d = \text{posttest} - \text{pretest}$$

$$= 78.57 - 34.64$$

$$= 43.93$$

3. Mencari *mean gain* (d) antara *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{1230}{28}$$

$$= 43.93$$

4. Menghitung kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 59300 - \frac{(\sum 1230)^2}{28}$$

$$= 59300 - 54032,1429$$

$$= 5267,8571$$

5. Mencari nilai t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{4393}{\sqrt{\frac{5267.86}{28(28-1)}}}$$

$$= \frac{43.93}{\sqrt{6.981}}$$

$$= \frac{43.93}{2.64}$$

$$= 16.64$$

Kenkyu no owarini

a. Bagi pengejar Bahasa Jepang

1. Dari hasil penelitian yang positif, diharapkan kepada pengajar Bahasa Jepang menggunakan media power point dalam menyampaikan materi pelajaran, secara khusus materi pelajaran tentang pola kalimat/pengembangan pola kalimat.
2. Menggunakan media power point membuat suasana belajar didalam kelas lebih santai dan dapat membantu mahasiswa memahami penggunaan pola kalimat Bahasa Jepang.

b. Bagi peneliti

1. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan kedepannya adanya perubahan penggunaan media power point yang lebih menarik dan pengembangan pola kalimat yang lebih kompleks.
2. Diharapkan penggunaan media power point diterapkan pada materi pelajaran yang lainnya.

B. Daftar Pustaka

Sanjaya,Wina. (2013). *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Arikunto,S. (1998), *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta



## 初級文法を上達するにおけるパワーポイントを用いる学習

(日本語教育部の一年生に対する研究)

ロミ・ヒダヤト

1106007

### 要旨

言語はコミュニケーションの中で重要なことである。日常生活にも言語力をしぎりに使用する。一般的に初級の言語の学習者にとって一難のものは文法である。日本語を学習することにその通りである。特に文型の中に、インドネシア語と日本語を比べ、差違のことが多数あり、単なることではないと思われる。文型の授業を伝われる時に教師にとって適当な媒体を探索するのは問題になるものである。そのことより、著者は日本語の初級の文型の発展を授業するための「パワーポイント」という媒体の使用に関する研究が行う。研究の目的は学生の文型を発展する能力を知るためである。方法は準研究である。研究の対象はインドネシア教育大学の日本語教育学部の一年生の28名である。用具としてはテストとアンケートを使用する。データの分析結果に基づき、事前テストの平均点は34.64点であり、事後テストの平均点は78.57点である。t得点は16.64であり、(db = 27) t得点  $16.64 > t$ 表 (5% = 2.052)、(1% = 2.771) ということが分かる。t表よりt得点は高く、Hkが受けられる。つまり、「パワーポイント」の学習モデルの使用は日本語の文型の開発能力を上達するために効果がある。それに、アンケートに基づき「パワーポイント」の使用は文型の発展に非常に立つにあると言われた。

キーワード: モデル、パワーポイント、文法

## 初級文法を上達するにおけるパワーポイントを用いる学習

(日本語教育部の一年生に対する研究)

ロミ・ヒダヤト

1106007

### A. はじめに

言語はコミュニケーションに重要なようそである。使用言語能力は話し納涼苦はかつ度に切なことになる。。言語の使用では困難があつて、それは文法のことである。言語もひとつの国を団結することである。しかし、言語は学びやすくはすべてではない。日本語もそのようである。その他の言語と違う文型ので学習者にとって分かりにくいと思われた。その問題を解決するために教師が適当なメディア使用しなければならない。

学習に適当なメディアは必要なことである。それは、教材を伝えることに援助でき、学習者に分かりやすくなる。日本語学習には文型の開発にいろいろなメディアがある。Simple visual media, silent projection media, audio media, film media, computer、なである。Simple visual media は一番使われるメディアであり、ひとつのは（パワーポイント）である。（パワーポイント）を使用知れば（うつるプルシエクター）が必要なことである。

文を作る時いろいろな考えることがである。れい、主語、述語、対象語、授業ごである。（パワーポイント）でそのことの並び方が分かりやすく、日本語の文法にあわせるようになることはのぞんでいる。

### B. 研究の目的

本研究の目的は次のよである：

- A. （パワーポイント）を使用する前の学習者の文型の開発能力を知るためである。
- B. （パワーポイント）を使用した後の学習者の文型の開発能力を知るためである
- C. 文型の開発における（パワーポイント）を使用する学習に関して学習者の意見を知るためである。

## C. 研究の方法

本研究は準実験であり、コントロールクラスを使用せず、実験クラスしか使用しなかった。対象者は初級文法の学習者（日本語学科の一年生）が 28 名である。用具としてはテストおよびアンケートを使用した。

<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
----------------------	----------	----------------------

**O<sub>1</sub>** : 事前テスト (*pretest*)

**X** : 待遇

**O<sub>2</sub>** : 事後テスト (*posttest*)

最初のデータを収集するために *pretest* を行った。*Pretest* のデータを収集した後、待遇を 3 回した。それで、*pretest* のようなテストで *posttest* をした。文型の開発技能を知るためである。

a) アンケートのデータを分析する式は次のようである。

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : 回答のパーセント

f : 答えの数

n : 全てのサンプル

データの解釈する表は次のようである

0%	いない
1%~5%	ほとんどいない
6%~25%	一部いる
26%~49%	半分以下
50%	半分
51%~75%	半分以上
76%~95%	かなり多い
96%~99%	ほとんど全部
100%	全部

D. 研究の結果

*pretest* と *posttest* のデータ分析の結果

No	X	Y	D	D <sup>2</sup>
1	30	80	50	2500
2	70	90	20	400
3	40	80	40	1600
4	60	90	30	900
5	20	70	50	2500
6	10	60	50	2500
7	30	80	50	2500
8	40	70	30	900
9	30	90	60	3600
10	20	90	70	4900
11	50	80	30	900
12	20	80	60	3600
13	30	80	50	2500
14	30	90	60	3600
15	40	90	50	2500
16	50	90	40	1600
17	20	70	50	2500
18	30	70	40	1600
19	20	70	50	2500
20	60	90	30	900
21	10	70	60	3600
22	70	90	20	400
23	20	70	50	2500
24	20	80	60	3600
25	70	90	20	400
26	40	70	30	900
27	20	50	30	900
28	20	70	50	2500
$\Sigma$	970	2200	1230	59300
M	34.64	78.57	43.93	

a) X と Y の平均点を計算する方式

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$= \frac{970}{28}$$

$$= 34.64$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N}$$

$$= \frac{2200}{28}$$

$$= 78.57$$

b) *Pretest* と *posttest* の gain

$$\begin{aligned} d &= \text{posttest} - \text{pretest} \\ &= 7857 - 34.64 \\ &= 43.93 \end{aligned}$$

c) *Pretest* と *posttest* の gain

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{1230}{28} \\ &= 43.93 \end{aligned}$$

d) 二次偏差値

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 59300 - \frac{(\sum 1230)^2}{28} \\ &= 59300 - 54032,1429 \\ &= 5267,8571 \end{aligned}$$

e) t 得点を計算する方式

$$\begin{aligned} t \text{ 得点} &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t \text{ 得点} &= \frac{4393}{\sqrt{\frac{5267.86}{28(28-1)}}} \\ &= \frac{43.93}{\sqrt{6.981}} \\ &= \frac{43.93}{2.64} \\ &= 16.64 \end{aligned}$$

**E.** 終わりに

a. 日本語の教師のために

1. 研究の結果に基づき、日本語学習の文型を開発するために（パワーポイント）というメディアを使用するのは良いと思われた。
2. （パワーポイント）というメディアを使用する学習は注目になり、文法の教材が分かりやすくなったと思われた。

b. 研究者のために

1. 本研究に弱みがあると思われ、（パワーポイント）というメディアを使用したら、（パワーポイント）が面白く分かりやすくなり、その他の文型の開発に使用するようになった。
2. （パワーポイント）のメディアはその他の科目に使用知ればよいと思われる。

**F. 参考文献**

Sanjaya,wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Arikutno,S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta